

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR ANEKA INDUSTRI TAHUN 2019-2022)

Putri Nadhilah¹ Mursidah² Yunina³ Indrayani⁴

1,2,3,4 Universitas Malikussaleh

Email Corespondent : mursidah@unimal.ac.id

Abstract: *This study aims to determine how the effect of profitability, managerial ownership, leverage, company size, and capital structure on firm value in various industrial manufacturing companies in 2019-2022. This study uses secondary data in the form of annual reports obtained from each company's website. The sample used in this study consisted of 31 various industrial manufacturing companies, where the data analysis method used was multiple linear regression test using the help of eviews software version 10. The results showed that (1) return on assets had no significant effect on firm value. Then (2) managerial ownership has no significant effect on firm value, then (3) leverage has a significant effect on firm value, and (4) company size has a significant effect on firm value, and (5) capital structure has a significant effect on firm value. This shows that return on assets and managerial ownership do not have a significant impact in increasing firm value. Meanwhile, the higher the level of leverage owned by various industrial companies, the higher the value of various industrial companies. Meanwhile, company size and capital structure have a negative impact on firm value which indicates that the greater the size of the company and the capital structure owned by various industrial companies will have an impact on the decrease in value owned by various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.*

Keyword : *Profitability, Manajerial Ownership, Leverage, Firm Size, Capital Structure, Firm Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, leverage, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur aneka industri tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk laporan tahunan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan manufaktur aneka industri, di mana metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak eviews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian (2) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan, selanjutnya (3) leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta (5) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa return on assets dan kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki oleh perusahaan aneka industri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan aneka industri tersebut. Sedangkan ukuran perusahaan dan struktur modal memberikan dampak yang negatif terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan aneka industri akan berdampak pada penurunan nilai yang dimiliki oleh perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Kata Kunci ; Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai suatu industri merupakan suatu tolak ukur yang digunakan oleh investor dalam menentukan keberhasilan suatu industri, dan keberhasilan suatu industri seringkali dikaitkan dengan harga saham, oleh karena itu memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam sebuah perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan keberhasilan tujuan utama perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat permintaan terhadap saham tersebut akan meningkat juga. Ketika harga saham perusahaan naik, maka nilai perusahaan juga meningkat pesat. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan pemilik, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga meningkat (Ali et al, 2021).

Semua perusahaan akan berharap mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Bagi perusahaan yang go public nilai pasar perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dapat tercermin di harga saham (Franita, 2019:2).

Dalam perkembangannya di Indonesia perusahaan manufaktur sektor aneka industri terus tumbuh dengan pesat, dari banyaknya perusahaan sektor aneka industri yang telah berdiri diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis dan dapat menjaga kualitas dari perusahaannya. Dari banyaknya persaingan dalam dunia industri yang terus meningkat dan kompetitif dari setiap waktu, perusahaan diharapkan dapat menangani dan mengelola dengan baik dalam proses aktivitas yang dijalaniannya (Saripah & Nasim, 2021).

Berdasarkan fenomena yang dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan bergerak menurun. Salah satunya menunjukkan harga saham PT. Ateliers

Mecaniques D'Indonesia Tbk menurun drastis dari tahun 2019 sebesar 406 per lembar menjadi 105 per lembar pada tahun 2022. Nilai perusahaan juga menunjukkan penurunan dari 211,60% pada tahun 2019 menjadi 77,42% saja pada tahun 2022. Kemudian penurunan harga saham juga terjadi pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2019 sebesar 6.925 per lembar saham menjadi 5.700 per lembar saham pada tahun 2022. Nilai perusahaan juga menunjukkan penurunan dari 150,12% pada tahun 2019 menjadi 94,68% saja pada tahun 2022.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan. Baealy et al. (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan (Indrarini, 2019:2).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Sinyal adalah suatu sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signalling theory juga menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Berdasarkan teori signal, perusahaan akan mendapatkan

informasi atau signal yang baik dari pihak investor apabila perusahaan memiliki kualitas yang baik (Dwi & Ekadjaja, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun adalah sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan maka semakin banyak juga para calon investor yang akan menanamkan modalnya sehingga hal tersebut akan berdampak kepada harga saham perusahaan (Suprianto, 2022).

$$Price\ to\ book\ value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Profitabilitas

Menurut (Yunina et al., 2023) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan keahlian suatu industri dalam menciptakan laba sepanjang periode tertentu pada tingkatan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu industri bisa dinilai lewat bermacam metode bergantung pada laba serta aktiva ataupun modal yang hendak di perbandingkan satu dengan lainnya (Suprianto, 2022).

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham manajemen yang berpartisipasi aktif dalam mengembalikan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Kepemilikan manajerial dipandang sebagai mekanisme kontrol yang kuat mencatat bahwa dengan salah satu cara untuk mereplikasi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajemen. Kepemilikan manajerial menyelaraskan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Dengan adanya tanggung jawab manajerial, manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Zuzana, 2021).

KM

$$= \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ Manajemen}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan

operasional perusahaan. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio *solvabilitas* adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Setyadi & Iskak, 2020).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Murhaban et al., 2022) besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari aktivitas operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka aktivitas operasional pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan, semakin mudah mengumpulkan modal dari luar. Semakin besar modalnya, maka akan semakin besar perusahaannya dan seterusnya. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memberikan return yang tinggi, sehingga investor akan menginvestasikan dananya. Ketersediaan dana dari investor ini mempermudah perusahaan dalam memperoleh peluang investasi (Toni & Anggara, 2021:6).

$$UP = LN (Total\ Aset)$$

Struktur Modal

Menurut (Adfentari et al., 2020) Struktur modal merupakan rasio dalam menentukan pemenuhan kebutuhan pengeluaran perusahaan, dengan dana yang diperoleh menggunakan kombinasi dua sumber utama dana jangka panjang yaitu dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Perusahaan akan berusaha mencapai tingkat struktur modal yang optimal dengan resiko yang paling kecil dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan pengelolaan keuangan meliputi kebijakan pendanaan, investasi dan pembagian keuntungan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

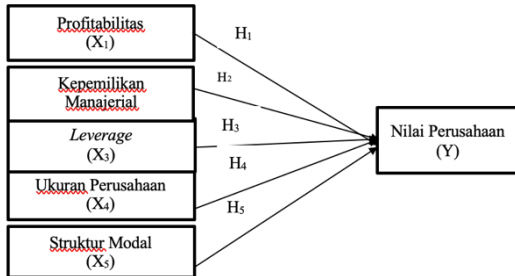
Debt to Asset Ratio (DAR)

$$= \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang data digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan

kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂: Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₅: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan di mana menggunakan data pengamatan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2022 yang di unduh melalui website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022 yang berjumlah 51 perusahaan. sampel 31 Perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data dan mempelajari data-data mengenai hal yang berupa catatan, laporan, dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan, data-data atau referensi yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan literatur lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti sebagai pedoman teori.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|--|---|--|-------|
| Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, harga pasar dari saham yang terbentuk disaat terjadi transaksi penjual dan pembeli disebut nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Bagaskara <i>et al.</i> , 2021). | Nilai perusahaan diprosikan dengan <i>Price to Book Value</i> dengan rumus rasio PBV = Harga saham per lembar / nilai buku per lembar saham (Tuju <i>et al.</i> , 2020). | Rasio |
| Profitabilitas (X ₁) | Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2014 dalam Suhardi, 2021). | Profitabilitas dapat dihitung dengan rasio ROA = Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset (Zuzana, 2021). | Rasio |
| Kepemilikan Manajerial (X ₂) | Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Kepemilikan manajerial menyelaraskan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham (Zuzana, 2021). | Kepemilikan manajerial diprosikan dengan rumus: KM = Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen/ Jumlah Saham yang Beredar X 100% (Putra & Sunarto, 2021). | Rasio |
| Leverage (X ₃) | <i>Leverage</i> merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. semakin tinggi rasio <i>leverage</i> maka semakin banyak tambahan informasi pada laporan keuangan yang harus diungkapkan perusahaan (Dewi & Praptoyo, 2022). | <i>Leverage</i> dapat diukur dengan rumus: DER = Total Hutang/ Total Ekuitas X 100% (Widyastuti <i>et al.</i> , 2022). | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (X ₄) | Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar suatu skala modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya atau besar kecilnya usaha suatu perusahaan atau organisasi. (Chasanah, 2018 dalam Toni & Anggara 2021:6). | Ukuran Perusahaan diaproksikan dengan UP = LN (Total Aset) (Widyastuti <i>et al.</i> , 2022). | Rasio |
| Struktur Modal | struktur modal merupakan dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara | Struktur modal dapat diukur dengan rumur: DAR = Total Hutang/ Total | |

Sumber: Data Diolah (2024)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dimana harus dilakukan pemilihan model data panel terbaik yaitu (*Common effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*).

Metodel analisis yang digunakan berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi data panel, uji hipotesis (uji t parsial) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|-----------|--------|--------|-------------|---------|--------|-------|
| Mean | 2.781 | -0.008 | 0.063 | 3.255 | 28.550 | 0.863 |
| Median | 0.763 | 0.013 | 0.0000656 | 1.241 | 28.219 | 0.535 |
| Maximum | 55.613 | 0.214 | 0.850 | 114.290 | 33.655 | 5.168 |
| Minimum | 0.009 | -0.876 | 0.000000968 | 0.067 | 26.038 | 0.063 |
| Std. Dev. | 7.967 | 0.131 | 0.205 | 10.948 | 1.532 | 1.029 |

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews*

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|-------|
| Cross-section F | 10.011 | (30,88) | 0.000 |
| Cross-section Chi-square | 184.081 | 30 | 0.000 |

Berdasarkan tabel uji *chow* di atas, kedua nilai probabilitas *Cross Section F* dan *Chi-Square* lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Sehingga menunjukkan model yang terbaik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji *chow* yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji *hausman*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|------------------------------|-------------------|--------------|-------|
| Cross-section random effects | 4,608 | 5 | 0.465 |

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews*

Berdasarkan tabel uji *hausman* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability cross-section chi-square* adalah $0,465 > 0,05$, jadi model yang terbaik digunakan adalah metode *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 83.170 (0.000) | 1.439 (0.230) | 84.609 (0.000) |
| Honda | 9.120 (0.000) | -1.199 (0.885) | 5.600 (0.000) |
| King-Wu | 9.120 (0.000) | -1.199 (0.885) | 1.606 (0.054) |
| Standardized Honda | 10.059 (0.000) | -984527 (0.837) | 2.229 (0.013) |
| Standardized King-Wu | 10.059 (0.000) | -0.984 (0.837) | -0.761 (0.777) |
| Gourieroux, et al. | - | - | 83.170 (0.000) |

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews*

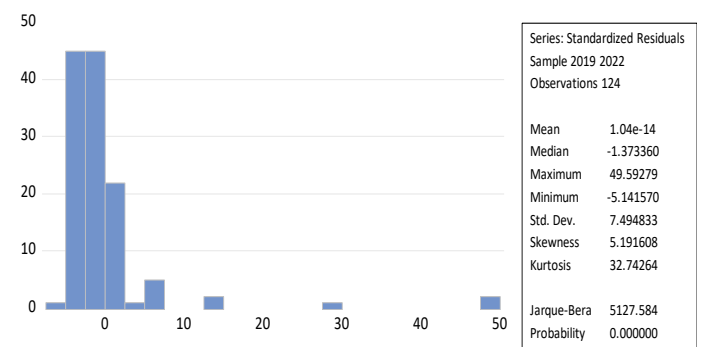
Berdasarkan tabel uji lagrange multiplier di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Breusch-Pagan Cross-section* dan nilai *Breusch-Pagan Both* adalah $0,000 < 0,05$, jadi model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Asumsi Klasik

Dalam tahap pengujian asumsi klasik terdapat dua uji pendukung yaitu uji normalitas dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas

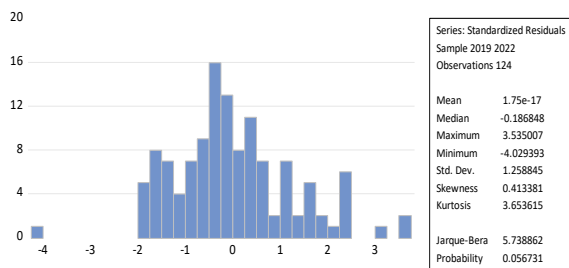
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik dan cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu data memiliki distribusi normal (Riska, 2021).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Tidak Normal

Hasil uji yang dilakukan dapat diketahui nilai *probability* adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga membuktikan distribusi data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal. Menurut (Syaukani *et al.*, 2021) maka perlu dilakukan pengujian kembali dengan cara membuat transformasi data terhadap variabel dependen Y ke dalam bentuk logaritmal natural (LN). Transformasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi *skewnws* (kemencengan) dari bentuk distribusi data

sehingga membentuk distribusi yang simetris (normal).



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui nilai probability adalah 0,057 yang lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,06 > 0,05$), sehingga membuktikan distribusi data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

| | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y | 1 | 0.056 | 0.009 | 0.261 | -0.336 | -0.333 |
| X1 | 0.056 | 1 | 0.043 | -0.087 | 0.027 | -0.214 |
| X2 | 0.009 | 0.043 | 1 | -0.008 | 0.104 | -0.012 |
| X3 | 0.261 | -0.087 | -0.008 | 1 | -0.014 | 0.079 |
| X4 | -0.336 | 0.027 | 0.104 | -0.014 | 1 | -0.034 |
| X5 | -0.333 | -0.214 | -0.012 | 0.079 | -0.034 | 1 |

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika nilai kolerasi antara Y dan X1 sebesar (0.056). Nilai kolerasi antara Y dan X2 sebesar (0.009). Nilai kolerasi antara Y dan X3 sebesar (0,261). Nilai kolerasi antara Y dan X4 sebesar (-0.336). Nilai kolerasi antara Y dan X5 sebesar (-0.333). Nilai kolerasi antara X1 dan Y sebesar (0.056). Nilai kolerasi antara X1 dan X2 sebesar (0.043). Nilai kolerasi antara X1 dan X3 sebesar (-0.087). Nilai kolerasi antara X1 dan X4 sebesar (0.027). Nilai kolerasi antara X1 dan X5 sebesar (-0.214). Nilai kolerasi antara X2 dan Y sebesar (0.009). Nilai kolerasi antara X2 dan X1 sebesar (0.043). Nilai kolerasi antara X2 dan X3 sebesar (-0.008). Nilai kolerasi antara X2 dan X4 sebesar (0.104). Nilai kolerasi antara X2 dan X5 sebesar (-0.012). Nilai kolerasi antara X3 dan Y sebesar (0.261). Nilai kolerasi antara X3 dan X1 sebesar (-0.087). Nilai kolerasi antara X3 dan X2 sebesar (-0.008). Nilai kolerasi antara X3 dan X4 sebesar (-0.014). Nilai kolerasi antara X3 dan X5 sebesar (0.079). Nilai kolerasi antara X4 dan Y sebesar (-0.336). Nilai kolerasi antara X4 dan X1 sebesar (0.027). Nilai kolerasi antara X4 dan X2 sebesar (0.104). Nilai

kolerasi antara X4 dan X3 sebesar (-0.014). Nilai kolerasi antara X4 dan X5 sebesar (-0.034). Nilai kolerasi antara X5 dan Y sebesar (-0.333). Nilai kolerasi antara X5 dan X1 sebesar (-0.214). Nilai kolerasi antara X5 dan X2 sebesar (-0.012). Nilai kolerasi antara X5 dan X3 sebesar (0.079). Dan nilai kolerasi antara X5 dan X4 sebesar (-0.034). Dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai kolerasi kurang dari 0,8 ($< 0,8$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini pengujian tidak menggunakan uji heteroskedastisitas, dikarenakan yang terpilih di penelitian ini adalah *Random Effect Model* dengan pendekatan teknik *Generalized Least Square* (GLS), di mana teknik GLS tersebut dapat mengatasi terjadinya heteroskedastisitas sehingga model REM diasumsikan terbebas dari gejala heteroskedastisitas (Setyawan, *et al.*, 2019).

Hasil Peungujian Hipotesis (Uji t Statistik)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 9.048 | 3.919 | 2.309 | 0.023 |
| X1 | 0.198 | 0.678 | 0.292 | 0.770 |
| X2 | 0.220 | 1.048 | 0.210 | 0.834 |
| X3 | 0.226 | 0.008 | 2.754 | 0.007 |
| X4 | -0.312 | 0.137 | -2.282 | 0.024 |
| X5 | -0.550 | 0.194 | -2.840 | 0.005 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section Random | | | 1.134 | 0.724 |
| Idiosyncratic Random | | | 0.700 | 0.276 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.147 | Mean dependent var | | -0.074 |
| Adjusted R-squared | 0.111 | S.D. dependent var | | 0.741 |
| S.E. of regression | 0.699 | Sum squared res id | | 57.649 |
| F-statistic | 4.063 | Durbin-Watson stat | | 1.220 |
| Prob(F-statistic) | 0.002 | | | |

Sumber: data diolah menggunakan *Eviews*

1. Variabel ROA memiliki nilai t-statistic sebesar 0.292 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar $0.770 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Saham atau H_1 ditolak.
2. Variabel KM memiliki nilai t-statistic sebesar 0.210 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar $0.834 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel KM tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Saham atau H_2 ditolak.
3. Variabel DER memiliki nilai t-statistic sebesar 2.754 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar $0.007 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Saham atau H_3 diterima.
4. Variabel LN memiliki nilai t-statistic sebesar -2.282 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar $0.024 < 0,05$ maka bisa ditarik

kesimpulan bahwa variabel LN mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Saham atau H4 diterima.

5. Variabel DAR memiliki nilai t-statistic sebesar -2.840 dengan nilai probability (signifikansi) sebesar $0.005 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel DAR mempunyai pengaruh terhadap variabel Nilai Saham atau H5 diterima.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.111 maka dapat diartikan bahwa kemampuan pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap variabel Y sebesar 11,1% sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi data panel. Analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Dari hasil pengujian parsial seperti di atas maka keterkaitan variabel dependen dengan variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0.770 > 0,05$) dan thitung $0.292 < t_{tabel} 2,032$ dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini ditolak H1 yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H1 ditolak). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Sunarto, 2021), (Dwicahyani *et al.*, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen yang tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar. Dan dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian ini sehingga dapat hasil pada penelitian ini mengarah pada profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0.834 > 0,05$) dan thitung $-0.210 < t_{tabel} 2,032$ dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini ditolak H₂ yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H₂ ditolak). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Widyastuti *et al.*, 2022) dan (Dwicahyani *et al.*, 2022) bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kepemilikan saham oleh manajerial tidak dapat menganalisis terjadinya *agency* problem karena manajer yang mempunyai saham perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan investor yang lainnya. Jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu meminimalisir terjadinya hubungan keagenan dan tidak dapat menyamakan kepentingan manajer dengan para investor. Jadi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak terealisasi dengan baik.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0.007 < 0,05$) dan thitung $2.754 < t_{tabel} 2,032$ dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini diterima H₃ yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H₃ diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Dewi & Praptoyo, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak dimana bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Dan juga bisa untuk memaksimalkan kebutuhan operasi perusahaan menggunakan sumber dana tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.6 menunjukkan

bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0,024 < 0,05$) dan thitung $-2,282 >$ ttabel 2,032 dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini diterima H_4 yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_4 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari & Krisnando, 2021) dan (Octavus & Adiputra, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dikarenakan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor. akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Firm size atau ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga mengurangi nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0,005 > 0,05$) dan thitung $-2,840 >$ ttabel 2,032 dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini diterima H_5 yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_5 diterima). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah & Situngkir, 2021) dan (Ainiyah & Sinta, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi turun karena banyak beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor dampaknya nilai perusahaan akan turun. Perusahaan juga harus dapat memutuskan dengan baik penggunaan hutang dan aset yang akan dilakukan karena dapat berpengaruh terhadap perusahaan dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Saham (pada perusahaan manufaktur aneka industri

di bursa efek Indonesia), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* tidak memberikan dampak yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan aneka industri, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada peningkatan yang signifikan pada nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur aneka industri, maka akan semakin menurunkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham pada perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur aneka industri, maka akan semakin menurunkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka saran yang coba penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendaknya

juga mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar dipandang baik di mata investor.

2. Disarankan kepada pihak investor untuk selalu teliti dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dengan cara memperhatikan berbagai aspek dan menilai berbagai hal yang terkait dengan nilai perusahaan.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel

lainnya seperti risiko keuangan, kebijakan deviden, *good corporate governance* (GCG) dan variabel lainnya serta dengan sektor perusahaan lain, dan diharapkan agar peneliti selanjutnya tidak memasukkan perusahaan rugi, sehingga dapat menjadi keragaman dan membandingkan hasil penelitian terkait nilai perusahaan

REFERENSI

- Ariany Abdillah, J. V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *Akuntabel*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>.
- Dini Dwicahyani, Paulina Van Rate, dan Arrazi Bin Hasan Jan, (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan. *Consumer Non-Cyclicals. Jurnal EMBA*, Vol. 10, No. 4 Oktober 2022, ISSN 2303-1174.
- Endah Saripah & Muhammad Nasim Harahap (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan. Volume* 10 No. 2, e-ISSN: 2655-9234.
- Fiqih Syaquani B., Winsy Chirsto Deilan Weko & Djoni Hatidja. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Kopandakan II. *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, Vol. 10, No. 2, e-ISSN: 2685-1083.
- Franita. (2019). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*, No.19, Medan, ISBN 978-602-52676-5-9, (2).
- Ghonimah Zumroatus Ainiyah dan Ina Sinta, (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Medikonis Stie Taman Siswa Banjar Negara*, Vol 19.
- Hamzah Suprianto (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). Semarang.
- Hari Setyadi & Jamaludin Iskak. (2020). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 187–196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.377>.
- Ifi Adfentari, Ati Sumiati dan Achmad Fauzi, (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, No Title 1(2), 386–395.
- Indrarini. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kulaitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*, No 45, Surabaya, ISN 978-623-92332-9-7, (2).
- Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji dan Osman Ali, 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Lani Alfianti Dewi & Sugeng Praptoyo. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>.
- Murhaban, Mursidah, & Muhammad Yusra. (2022) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*

Malikussaleh. No ISSN: 2962-6927. <https://ojs.unimal.ac.id/jam>.

Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti, (2019). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, 2019: 3028-3056 ISSN: 2302-8912.

Octavus Dan I, C., & Adiputra, G. (2020). *Christoforus dan I Gede*: Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. II(4), 873–879.

Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>.

Riska Agustin, (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Toni & Anggara, (2021). *Aanalisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, ISBN: 978-623-619-8339, (6)(7)(9)(14).

Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>.

Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen Inovasi*, 18(2), 294–304.

Yunina, Murhaban, & Nur Afni Yunita. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Maturity, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*. No ISSN: 2962-6927, <https://ojs.unimal.ac.id/jam>.

Zuzana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI Disusun. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),951–952,119(4), 361–416.

Agustiana, L. A., & Rofiah, K. (2023). MENGUPAS PEMIKIRAN ABU YUSUF PADA ZAMAN KLASIK DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(2), 169–178.

Azis, M. R. (n.d.). *Cendekiawan Pada Abad ke-8: Abu Yusuf dan Abu Ubaid*.

Fatra, A. Z. (n.d.). *KONSEP EKONOMI ABU YUSUF DAN ABU UBAID (PEMIKIRAN EKONOMI)*.

Febriani, A. (2017). Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid Al-Baghdadi (Studi Kitab Al-Amwal). *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan Dan Ekonomi Islam*, 9(2), 128–149.

Fitriani, P. D., & Rijal, M. H. (2018). Penentuan Mekanisme Pasar Ekonom Muslim Klasik. *Jurnal MAPS (Manajemen Dan Perbankan Syariah)*, 2(1), 1–9.

- Ghozali, M. (2018). Konsep Pengelolaan Keuangan Islam Menurut Pemikiran Abu Ubaid. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 64–77.
- Ikbal, M., Ridwan, M., & Khusnudin, K. (2023). Studi Komparatif Makro Ekonomi Pemikiran Cendekiawan Muslim Klasik dan Kontemporer (Abu Ubaid, Abu Yusuf, Yahya Bin Adam, Muhammad Abdul Manan, dan M. Umer Chapra). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1290–1295.
- Jafar, S. T. P. (n.d.). *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid dan Abu Yusuf*.
- Komparatif Makro Ekonomi Pemikiran Cendekiawan Muslim Klasik dan Kontemporer Abu Ubaid, S., Yusuf, A., Bin Adam, Y., Abdul Manan, M., Umer Chapra Muh Ikbal, dan M., Ridwan, M., Syariah, E., & Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2023). Studi Komparatif Makro Ekonomi Pemikiran Cendekiawan Muslim Klasik dan Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1290–1295. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7044>
- Mubarok, A. B., & Witro, D. (2022). Relevansi Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf Dan Al Syaibani Dengan Kebijakan Ekonomi Di Indonesia. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 5(1), 1.
- Mu'min, A. (n.d.). *THE CONCEPT OF THE FIRST PHASE OF ECONOMIC THOUGHT (ABU YUSUF AND ABU UBAID)*.
- Putri, D. A. (2023). *Economy Thought by Abu Ubaid and Abu Yusuf*. Center for Open Science.
- Raihan, Z. (n.d.). *Konsep Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid dalam kitab Al-amwal dan Abu Yusuf dalam kitab Al kharaj*.
- Suharto, U. (2009). Zakat Sebagai Lembaga Keuangan Publik Khusus: Refleksi Kitab Al Amwal Karya Abu Ubaid (W 838 M). *Jurnal Zakat & Empowering*, 2.
- Ubaid, A. P. E. M. A. (n.d.). *KONSEP EKONOMI FASE PERTAMA (ABU YUSUF DAN ABU UBAID)*.
- Zunaidi, A. (2021). ABU YUSUF DAN PAJAK (KONSEP DALAM KITAB AL-KHARAJ DAN RELEVANSINYA DA-LAM EKONOMI SAAT INI). *Fenomena*, 20(1), 45–60. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v20i1.49>